

INACL Parsing Convention
Konvensi Pelabelan Struktur Kalimat INACL/MALKIN

Ayu Purwantiari

Gunarso

Totok Suhardijanto

Zahroh Nuriah

2017

Pada konvensi ini, terdapat senarai label kategori frasa yang menjadi penyusun kalimat, dan penjelasannya. Pelabelan kategori frasa penyusun kalimat dibutuhkan dalam proses pemrosesan bahasa alami. Tiap kata atau kelompok kata yang berfungsi sebagai penyusun kalimat atau ujaran diberi label sesuai dengan kategori frasanya. Daftar label kategori frasa beserta contoh dan keterangannya terdapat pada Bagian A pada konvensi ini. Sementara itu, contoh penerapan label terdapat pada Bagian B pada konvensi ini.

A. DAFTAR LABEL

(1) Label Kategori Frasa

Kategori Frasa (Phrase Category)	Kode	Kata	Struktur	Contoh	Keterangan
Frasa Adjektival (Adjectival Phrase)	ADJP		(ADV) + ADJ	masa <u>sulit</u>	Frasa yang intinya berupa adjektiva yang menjelaskan nomina
Frasa Adverbial (Adverbial Phrase)	ADVP		ADV ADK NEG + (PP)	yang <u>sangat</u> sulit	Frasa yang intinya berupa adverbial yang menjeaskan selain nomina
Frasa Nominal (Noun Phrase)	NP		NNO + (DET) (DET) + NNO NNO + PP NNO + (NNO) NNP	kegagalan ini satu poin percobaan di menit ke-33 lokasi proyek Andrea Masi	Frasa yang intinya berupa nomina
Frasa Preposisional (Prepositional Phrase)	PP		PPN + NP	pada lokasi proyek	Frasa nominal yang didahului dengan preposisi
Frasa Verbal (Verb Phrase)	VP		(ADV) + VBI + (ADV) (ADM) + VBI + (ADV) (ADV) + VBT + (NP) + (ADV) (ADM) + VBT + (NP) + (ADV) VBI + VBI VBI + VBT	diberikan akses terbatas pada lokasi proyek	Frasa yang terdiri dari frasa verbal dan keterangan (<i>adjunct</i>)

Klausa Terikat (Complementizer Phrase)	CP	bahwa, yang, di mana, bagaimana, mengapa, kapan, siapa, berapa, apa, apakah	PPN + SBAR PRI + SBAR	<i>bahwa</i> gempa telah menghantam Chittagong ... <i>bagaimana</i> cara bekerja	Klausa yang terdiri dari subjek, predikat, dan objek serta jika ada, yang didahului dengan preposisi <i>bahwa</i> , ataupun kata tanya yang membentuk klausa tanya tak langsung.
Klausa Relatif (Relative Clause)	RPN	yang, tempat, di mana	PRR + VP PRR + SBAR	proyek <u>yang masih berjalan</u>	Klausa relatif yang menjadi keterangan (<i>adjunct</i>) dari frasa nominal
Kalimat (Sentence)	S		SBAR + (ADV)	Publik diberikan akses terbatas pada lokasi proyek	Kalimat lengkap.
Kalimat Tanya	SQ	apa, apakah, siapa, kapan, di mana, bagaimana, mengapa, bila, berapa, kenapa, -kah	PRI + S + SYM?	Mengapa Anda melakukan itu?	Kalimat tanya langsung yang didahului dengan kata tanya dan diakhiri dengan simbol tanda tanya.
Klausa Inti (Main Clause)	SBAR		NP + VP	Publik diberikan akses terbatas	Klausa inti yang terdiri dari subjek, predikat, dan objek jika ada, tanpa keterangan (<i>adjunc</i>)

(2) Label Penggabung Kata

Label ini digunakan untuk kata majemuk (*compound word*) atau nomina nama diri (*proper noun*) yang unsur-unsurnya terpisahkan oleh mesin pelabelan. Misalnya: *Lionel Messi* > *Lionel, Messi*; *rumah sakit* > *rumah, sakit*; *oleh karena itu* > *oleh, karena, itu*. Unsur-unsur yang terpisah itu harus digabungkan terlebih dahulu sebelum dilabeli dengan kategori sintaksis (*syntactic parsing*)-nya. Penggabungan unsur-unsur tersebut

dilakukan sekaligus dengan pelabelan kelas kata (*part of speech*)-nya, misalnya Lionel, Messi > Lionel_Messi > Lionel_Messi_NNP. NNP adalah label kelas kata nomina nama diri.

Label Penggabungan Kata (Words Group)	Kode	Contoh	Keterangan
Penggabungan Kelas Kata Nomina Umum	+NNO	rumah, sakit > rumah sakit kambing, hitam > kambing hitam olah, raga > olah raga	Kata majemuk yang berupa nomina umum
Penggabungan Kelas Kata Nomina Nama Diri	+NNP	Raisa, Andriana > Raisa Andriana Tanjung, Pinang > Tanjung Pinang TNI, AL > TNI AL	Kata majemuk yang berupa nomina nama diri, misalnya nama orang, nama geografi, nama organisasi
Penggabungan Kelas Kata Preposisi	+PPO	di, atas > di atas di, antara > di antara	Kata majemuk yang berupa preposisi
Penggabungan Kelas Kata Konjungsi Koordinatif	+CCN	akan, tetapi > akan tetapi selain, itu > selain itu	Kata majemuk yang berupa konjungsi koordinatif
Penggabungan Kelas Kata Konjungsi Subordinatif	+CSN	meskipun, demikian > meskipun demikian oleh, karena, itu > oleh karena itu	Kata majemuk yang berupa konjungsi subordinatif

B. CONTOH PENERAPAN

Berikut ini adalah beberapa contoh pelabelan terhadap beberapa jenis kalimat bahasa Indonesia.

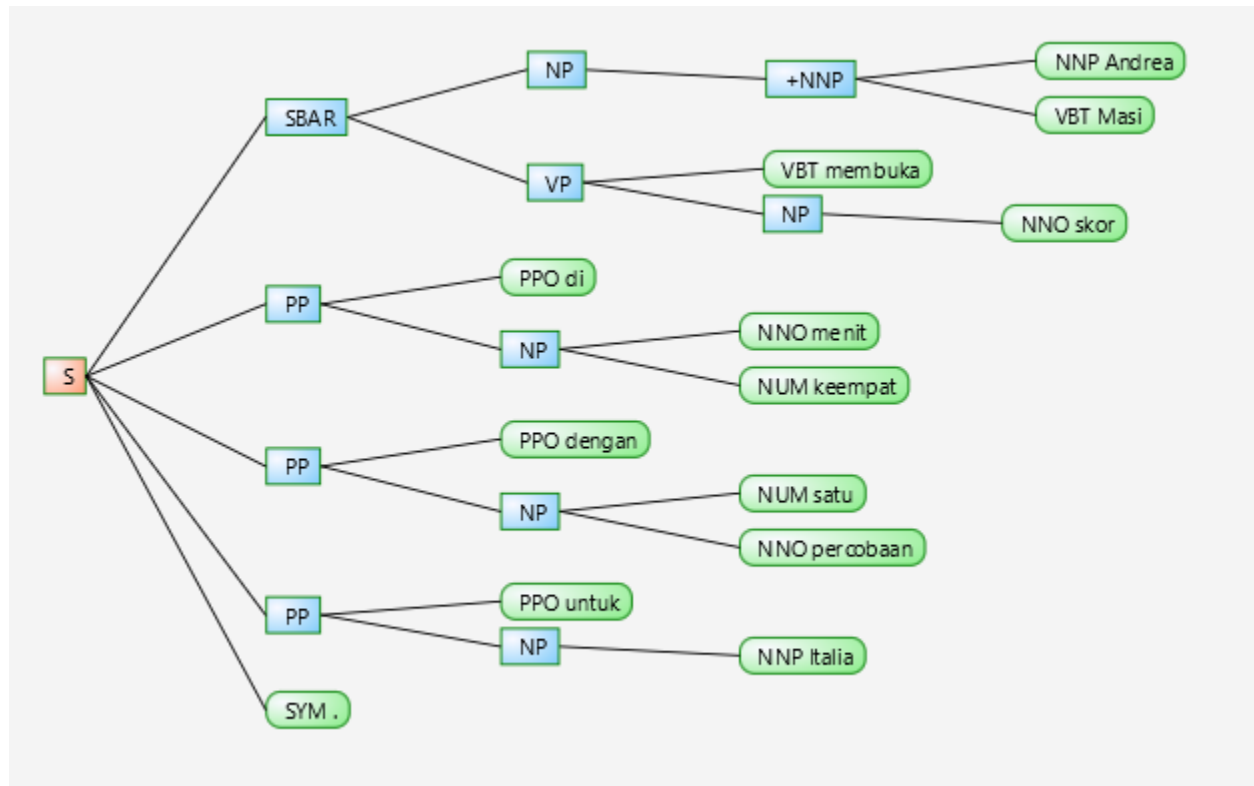
CATATAN:

Label kelas kata pada kalimat contoh kemungkinan masih ada yang menggunakan label lama. Beberapa di antaranya adalah

- Label 123 untuk lambang bilangan; pada pelabelan kelas kata yang baru, lambang bilang dilabeli dengan **NUM**.
- Label VBT untuk kata kerja (verba) pasif; pada pelabelan kelas kata yang baru, kata kerja (verba) pasif, misalnya *diantarkan*, *tertangkap*, dan *kemalingan*, dilabeli dengan **VBP**.

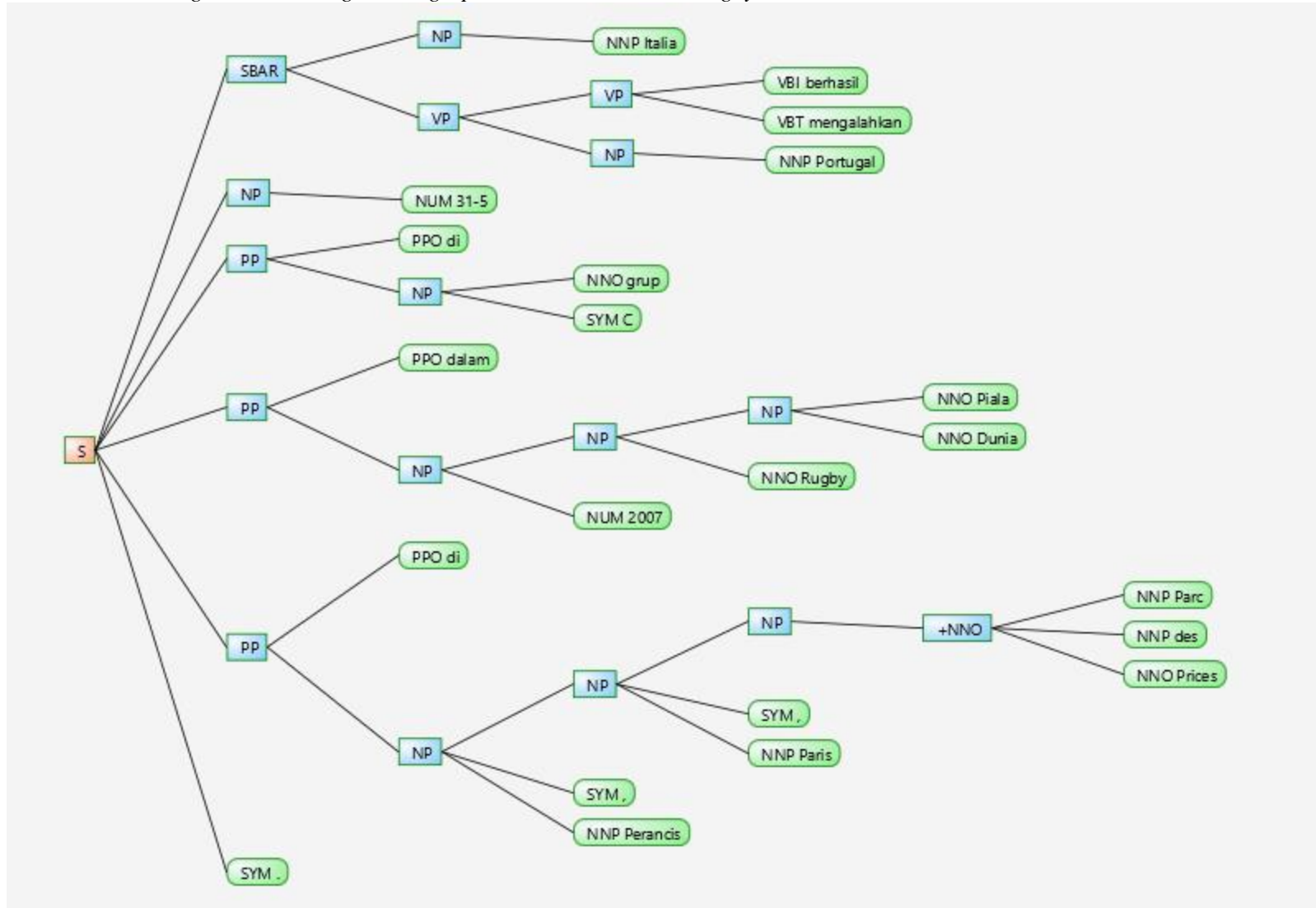
(1) Kalimat tunggal

Andrea Masi membuka skor di menit keempat dengan satu percobaan untuk Italia.



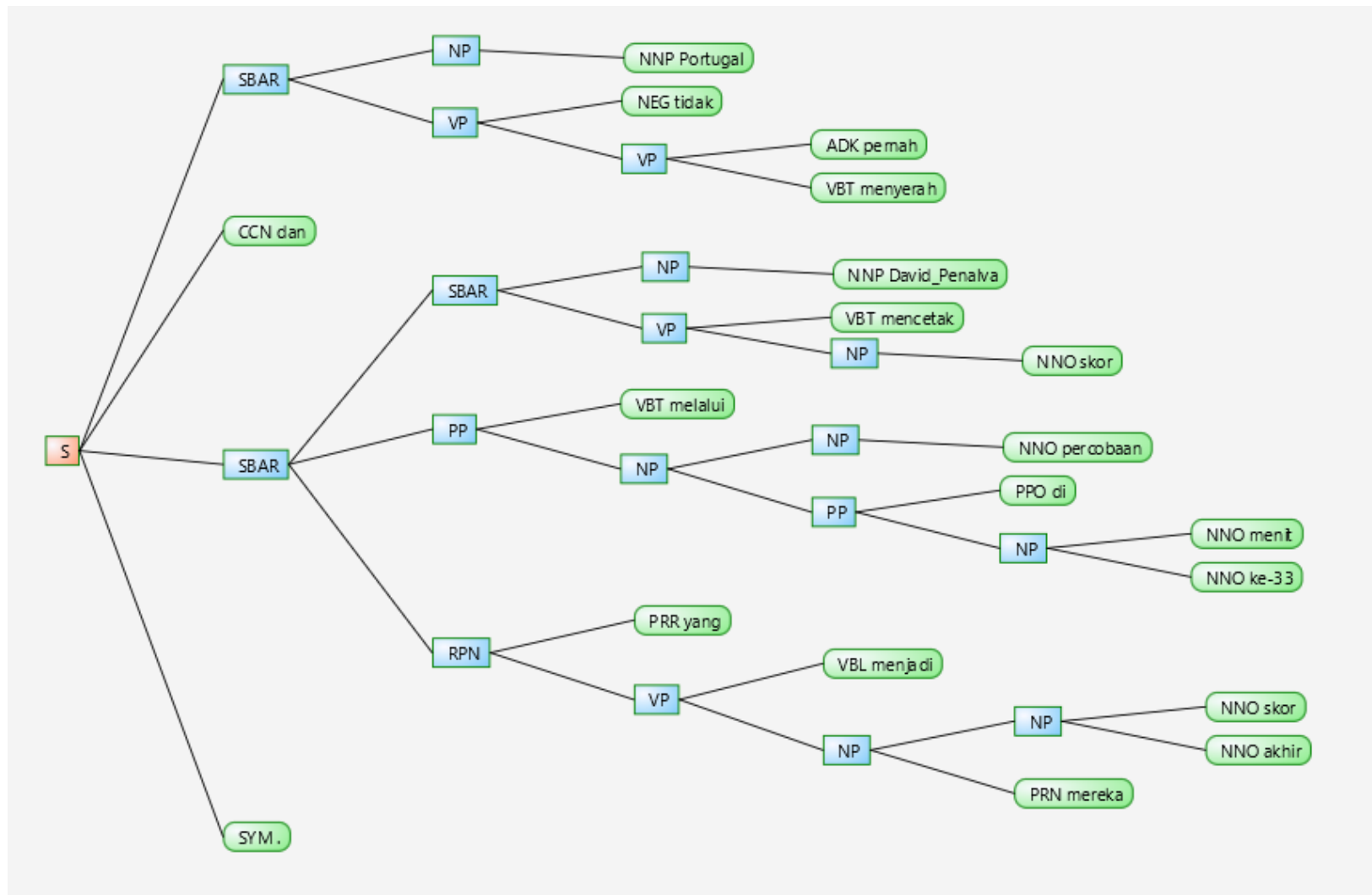
(2) Kalimat tunggal

Italia berhasil mengalahkan Portugal 31-5 grup C dalam Piala Dunia Rugby 2007 di Parc des Princes, Paris, Perancis.



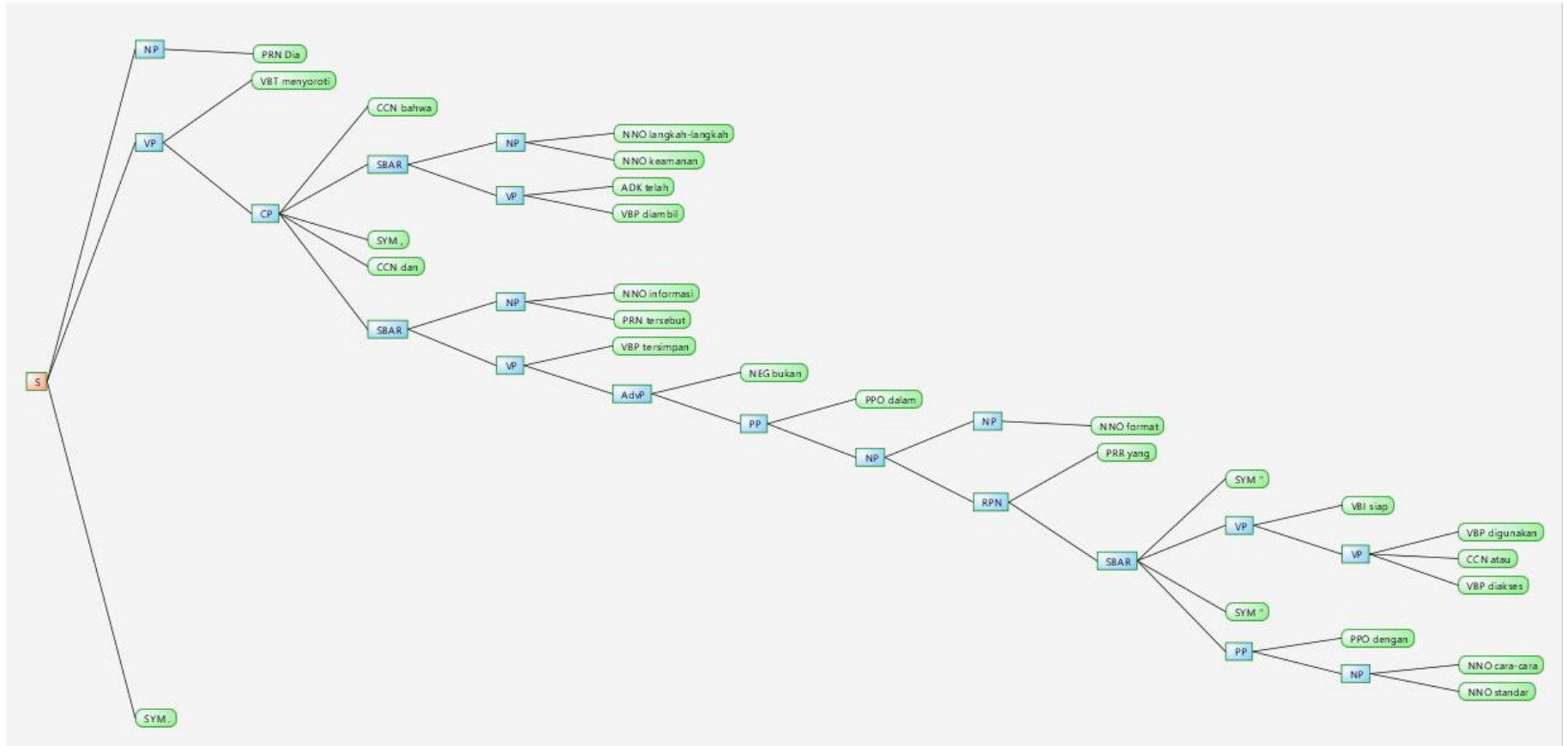
(3) Kalimat Koordinatif (Kalimat Majemuk Setara)

Portugal tidak pernah menyerah dan David Penalva mencetak skor melalui percobaan di menit ke-33 yang menjadi skor akhir mereka.



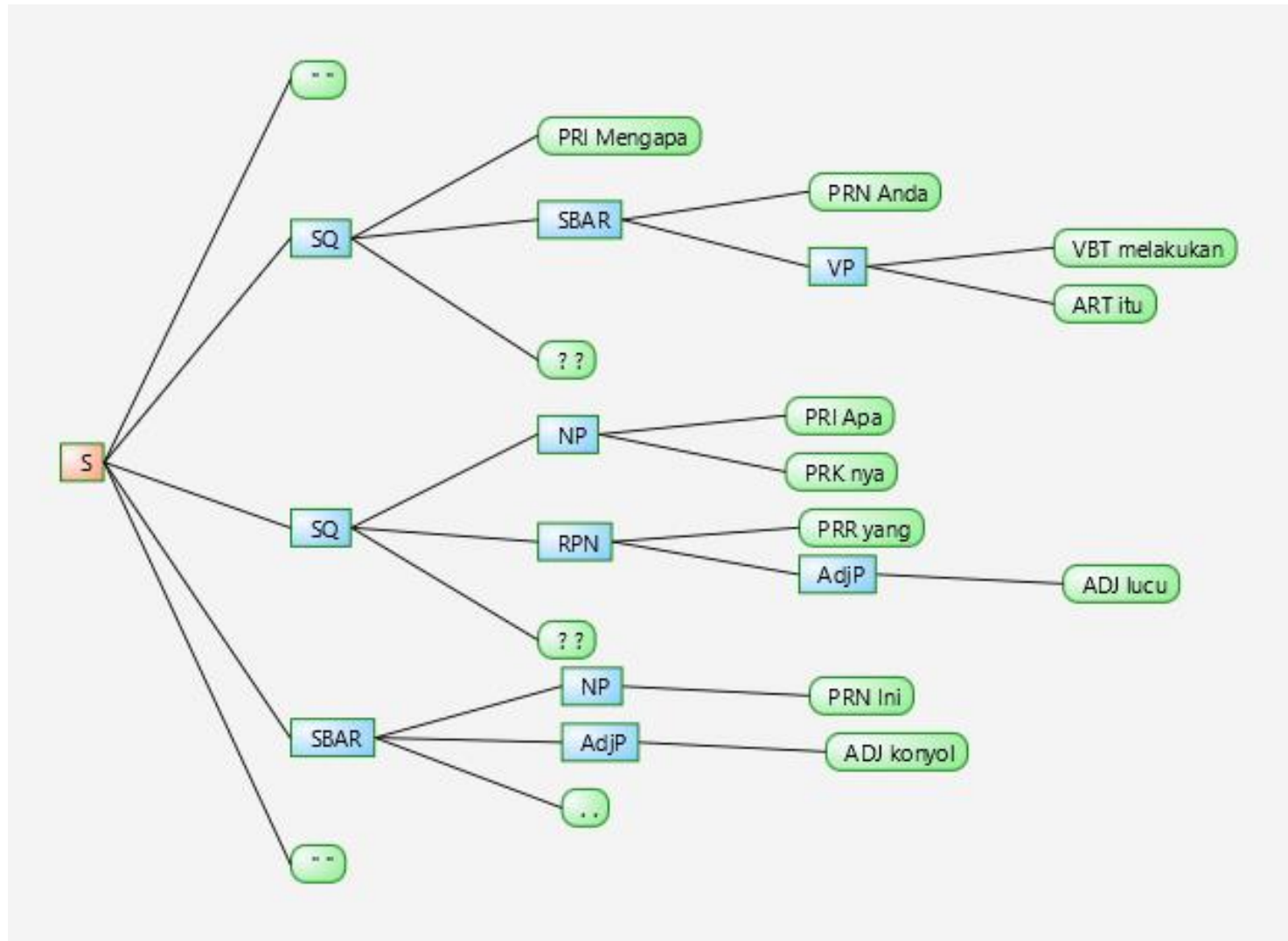
(4) Kalimat Subordinatif (Kalimat Majemuk Tak Setara)

Dia menyoroti bahwa langkah-langkah keamanan telah diambil, dan informasi tersebut tersimpan bukan dalam format yang siap digunakan, atau diakses, dengan cara-cara standar.



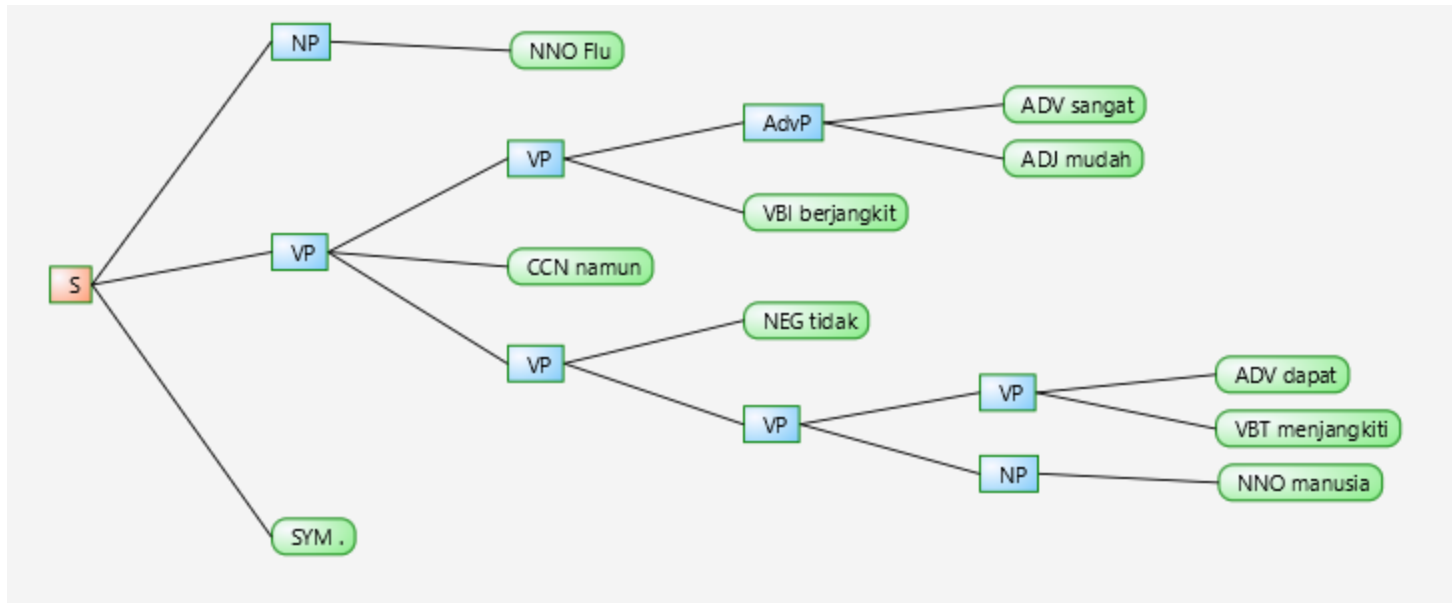
(5) Kalimat Pertanyaan

Mengapa Anda melakukan itu? Apanya yang lucu? Ini konyol.



(6) Kalimat Koordinatif

Flu sangat mudah berjangkit namun tidak dapat menjangkiti manusia.



(7) Kalimat Berkata Kerja Berderet

Banyak yang tidak memilih dilaporkan di Indiana, Ohio, dan, Wyoming dibandingkan negara bagian lainnya.

